



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 February 2021
Close	6,208.86	Value (Rp Triliun) 15.33
Change (point)	57.13	Volume (Miliar Lbr) 17.45
Persen (%)	0.92%	Rupiah vs US\$ (closed) 13,992
Average PER (x)	9.8	LQ 45 Persen (%) 0.42
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	2,549	2,779 (230)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	31,386.00	237.5	0.76%
Nasdaq	13,988.00	131.40	0.94%
FTSE	6,524.00	34.20	0.52%
DAX	14,060.00	3.20	0.02%
CAC 40	5,686.00	26.80	0.47%
Hangseng	29,319.00	30.80	0.11%
Nikkei 225	29,319.00	30.80	0.11%
Straits Times	2,932.00	24.80	0.85%
Yield Indo Sun 10Y	6.3514	0.0158	0.25%
Yield US10Y	1.1600	(0.0100)	-0.86%
VIIX	21.24	0.3700	1.74%
Como Indx	183.55	2.160	1.18%
IndoCDS	67.98	(0.649)	-0.95%
EIDO	24.08	0.22	0.91%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,182.50	82.50	0.45%
Tin (\$/ton)	22,997.50	(137.50)	-0.60%
Gold (\$/ton)	1,834.20	21.20	1.16%
CPO (RM/ton)	3,438.00	56.00	1.63%
Oil NYMEX (\$/barrel)	57.97	1.12	1.93%
Coal NEWC (\$/ton)	85.00	1.00	1.18%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Euphoria dari rally bursa eksternal ditambah lagi dengan harga spot komoditas yang mengalami kenaikan, hal ini membuat IHSG kembali melanjutkan kenaikan sebesar 57,13 poin menuju 6.208. Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Mining, property, trade*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp15,32 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp222 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BRIS, BBKP, TINS, WSKT, BBRI, BMRI, AGRO, INKP, TLKM.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, BBKP, ANTM, BEKS, PURA, FILM, AGRO, BRIS, WSKT, MEDC.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, BMRI, TLKM, UNTR, ASII, ANTM, INKP, BBNI, BRIS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BMRI, BBKA, ANTM, TLKM, ASII, MEDC, INKP, UNTR, BBNI.
- Emiten Lose %: AKRA, SMGR, UNVR, ICBP, MNCN, MIKA, EXCL, KLBF, INDF, TLKM, BBRI, GGRM.
- Emiten Top % : SMRA, PTPP, ANTM, UNTR, PWON, WIKA, BSDE, JPFA, CTRA, ACES.
- Dow Jones semalam kembali rally dengan ditutup naik capai 237,50 poin menuju 31.386 seiring pelaku pasar kembali optimisme. Kabar dari Menteri Keuangan AS Janet Yellen mendesak Kongres untuk mengesahkan rencana stimulus Presiden AS Joe Biden guna memulihkan ekonomi AS lebih cepat.
- Mayoritas bursa Uni Eropa terdorong dengan euforia dari rally bursa AS maupun harapan pemulihan ekonomi dibantu dengan dana stimulus AS.
- Harga minyak mentah kembali menguat pada level sepanjang US\$57,97/barrel atau menguat 1,93% seiring pelaku komoditas optimisme dengan pemulihan ekonomi dunia potensi mendorong permintaan minyak mentah dunia.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.160 Support I : 6.185 sedangkan Resistance I : 6.230 dan Resistance II: 6.260
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 8.242 kasus menjadi 1.166.079 kasus, jumlah dirawat menjadi 171.288 orang, yang meninggal tambah 207 orang menjadi 31.763 orang dan jumlah yang sembuh tambah 13.038 pasien sebesar 963.028 orang
- Bank Indonesia mengumumkan Survei Konsumen January 2021 sebesar 84,9 atau lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Desember 2020 sebesar 96,5. Perbaikan keyakinan konsumen yang tertahan terjadi pada seluruh kategori tingkat pengeluaran dan mayoritas kelompok usia. Secara spasial, keyakinan konsumen menurun dari 14 kota cakupan survei, dengan penurunan terbesar di kota Surabaya, diikuti oleh Bandung dan Mataram.
- Pemerintah akan memberlakukan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berbasis mikro pada 9-22 Januari 2021. Aturan mengenai PPKM Mikro telah diterbitkan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian melalui Instruksi Mendagri Nomor 3 Tahun 2021 terkait penanganan virus corona (Covid-19). PPKM mikro 9-22 Februari 2021, sebagai berikut: Kapasitas makan di restoran atau dine in dibatasi maksimal 50 persen. Tempat makan hanya boleh buka hingga pukul 21.00. Kapasitas rumah ibadah dibatasi maksimal 50 persen, sementara kegiatan konstruksi beroperasi 100 persen dengan protokol kesehatan. Kegiatan di fasilitas umum atau fasilitas sosial budaya yang berpotensi menimbulkan kerumunan dihentikan sementara.
- BEI menyampaikan beberapa emiten yang belum berikan laporan keuangan untuk periode 30 September 2020 dan memberikan surat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta untuk beberapa emiten antara lain : ARMY, CNKO, COWL, ETWA, FINN, GOLL, KBRI, KRAH, MABA, MTRA, MYRX, NIIPS, NUSA, PLAS, RIMO, SIMA, SKYB, SUGI, TELE, TRAM, dan sedangkan TDPM BEI berikan sura peringatan tertulis I.
- Kabar positif setelah Menteri dalam negeri mengeluarkan PPKM mikro dimana salah satunya perpanjangan waktu tutup Mall maupun restoran dengan perhatikan protokol kesehatan dan kapasitas pengunjung capai 50%, ditambah lagi menambah kapasitas orang kerja ke kantor menjadi 50% sebelumnya diizinkan capai 75% di WFH. Dengan kabar positif tersebut direspon positif untuk pengelola properti. Selain itu update data penambahan jumlah yang terinfeksi lebih rendah dibandingkan sebelumnya dan berkurangnya jumlah orang terawat yang terinfeksi. Pemerintah melalui kebijakan Menteri Keuangan berikan sentimen positif untuk emiten Bank Syariah dimana pemerintah mendukung kinerja emiten syariah. Euforia rally bursa eksternal bursa yang ditopang dengan harapan stimulus AS yang bisa membanjirkan ke pasar uang maupun pemulihan ekonomi ditengah-tengah pandemi. IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin ditutup lonjak capai 57,13 poin level 6.208 potensi bisa berlanjut penguatan. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas mayoritas mengalami penguatan dimulai dari CPO, minyak mentah, batubara, emas dan nikel. Sinyal positif untuk harga komoditas potensi menjadi angin segar untuk sektor perkebunan, maupun pertambangan. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG pada perdagangan hari ini peluang melanjutkan penguatan kisaran 6.185-6.260
- Bow : ANTM, TINS, INCO, BSDE, PWON, SMRA, BRPT, MEDC, ELSA, LSIP, AALI.

NEWS EMITEN

IPCC – Bidik Pendapatan 2021 Naik 10%

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) membidik pertumbuhan pendapatan mencapai 10% sepanjang 2021, seiring dengan ekspektasi membaiknya perekonomian nasional. Begitu juga dengan rugi bersih diperkirakan turun tajam hingga 60%. Ekspektasi kinerja tersebut didukung aktivitas ekonomi kembali membaik. Perseroan juga akan melanjutkan kerja sama dengan klien yang akan habis masa kontraknya tahun ini, seperti Toyota Motor Manufacture, Astra Motor, dan Astra Daihatsu. Ketiga perusahaan tersebut menjadi incaran peninjauan perseroan agar dapat memperpanjang kontrak minimal lima tahun ke depan. (Sumber: Emitennews.com) PER : -26,87x

BRIS – Akan Rights Issue

PT Bank BRISyariah Tbk rencana rights issue (RI) BRIS masih berupa wacana, kendati ini perlu dilakukan lantaran saham publik di BRIS juga hanya 4,4%, kurang dari ketentuan free float minimal saham publik 7,5%. Tercatat modal inti BRIS saat ini mencapai Rp 22,6 triliun yang menempatkan BRIS sebagai bank BUKU (bank umum kelompok usaha) III alias bank dengan modal inti Rp 5 triliun hingga Rp 30 triliun. Apabila BRIS berencana naik kelas menjadi bank BUKU IV maka masih dibutuhkan modal sebesar Rp 7,4 triliun. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 120,64x

VIVA – Akan Jual Induk Usaha ANTV Senilai Rp2,4 Triliun.

PT Visi Media Asia Tbk berencana melakukan penjualan saham miliknya di PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) yang merupakan induk ANTV sebanyak 15.294.059.976 saham atau sebesar 39% saham dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan penuh dalam MDIA. perseroan menyampaikan bahwa 39 persen saham dalam MDIA akan dijual kepada RCIL (Reliance Capital International Limited) sebesar USD171.825.633,22 atau setara dengan Rp2.427.896.197.441,20 dengan asumsi kurs tukar Rp14.130 yang merupakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 10 Desember 2020, tulis Neil R. Tobing Corporate Secretary VIVA. (Sumber: Emitennews.com) PE :-0,62x

BUMN – Ada 12 BUMN Akan Listing BEI Tahun Ini.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tengah mempersiapkan sebanyak 8 hingga 12 anak usaha dan cucu usaha BUMN yang akan melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) dalam rentang waktu tiga tahun mendatang. rencana itu merupakan bagian cetak biru Kementerian BUMN dalam rangka meningkatkan keterbukaan dan tata kelola perusahaan yang baik. (Sumber: Emitennews.com) PER: 303,35x

UNVR – Laba Bersih 2020 Turun 3,09% Jadi Rp7.163 Triliun.

PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan laba bersih hingga 3,09 persen di tahun 200 menjadi Rp7,163 triliun tergerus dibanding akhir tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp7,392 triliun. penjualan bersih sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp42,972 triliun atau tumbuh 0,11 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp42,922 triliun. harga pokok penjualan tercatat sebesar Rp20,515 triliun atau turun 1,8 persen dibanding akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp20,893 triliun. laba usaha turun 6,61 persen menjadi Rp9,451 triliun dibanding akhir 2019, yang tercatat sebesar Rp10,12 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 38,47x

BRPT – Alokasi Dana Ekspansi Senilai US\$8,3 Miliar.

PT Barito Pacific Tbk fokus melanjutkan ekspansi senilai total US\$ 8,32 miliar hingga lima tahun ke depan. Pendanaan proyek akan berasal dari mitra strategis, pinjaman bank, serta kas internal perseroan. Tiga proyek utama perseroan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa 9 dan 10 berkapasitas 2x1.000 megawatt (MW) senilai US\$ 3,28 miliar, kompleks pabrik Chandra Asri Petrochemical (CAP) II senilai US\$ 5 miliar, serta Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Salak Binary senilai US\$ 40 juta. Pendanaan proyek memiliki rasio utang terhadap ekuitas 75:25. Konstruksi PLTU telah dimulai sejak Oktober 2020 dan ditargetkan rampung pada 2023-2024. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER: 493,75x

HEXA – Pendapatan Turun 45,29% Sepanjang Tahun 2020.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) membukukan penurunan pendapatan sebanyak 46,29% menjadi US\$ 172,09 juta sepanjang 2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya US\$ 320,43 juta. Pelemahan pendapatan sebagian besar dipicu atas penurunan permintaan alat berat. penurunan tersebut berdampak terhadap laba bersih perseroan melemah 38,10% menjadi US\$ 20.68 juta, dibandingkan periode saham tahun 2019 senilai US\$ 33,41 juta. (Sumber: Liputan6.com) PER: 6,06 x

PTBA – Fokus Jual Batubara Ke Pasar Domestik

PT Bukit Asam Tbk tetap mencermati efek tren kenaikan harga batubara global yang terjadi belakangan ini. Anak usaha MIND ID ini pun tetap fokus pada penjualan batubara ke pasar domestik. tren kenaikan harga batubara di pasar global tentu menjadi sinyal positif akan pulihnya permintaan, khususnya dari negara China yang notabene menjadi konsumen utama batubara. Tren perbaikan permintaan batubara dipercaya terus berlanjut seiring efek dimulainya program vaksinasi Covid-19 di berbagai negara. (Sumber: Emitennews.com) PER :12,74x

PURA – Target Pendapatan 2021 Capai Rp145,63 Miliar.

Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) optimistis menyambut tahun 2021. Buktinya, perusahaan telah menargetkan pendapatan sebesar Rp 145,63 miliar untuk sepanjang tahun ini. perusahaan juga menargetkan dapat memperoleh laba kotor sebesar Rp 17,62 miliar di akhir 2021 mendatang. mengembangkan sistem *operation management* dengan cara *dedicated fleet*. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 109,25x



Notasi Khusus - 05 February 2021

anugerah sekuritas indonesia	
Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian	
ANTM Closed price : 2.830	MEDC Closed price : 705
Buy Kisaran : 2.800-2.840	Buy Kisaran : 695-710
Support : 2.700	Support : 670
Target 1 Jual : 2.910	Target 1 Jual : 750
Target 2 Jual : 3.050	Target 2 Jual : 780
TINS Closed price : 2.150	LSIP Closed price: 1.320
Buy Kisaran : 2.130-2.160	Buy Kisaran : 1.300-1.330
Support : 2.100	Support : 1.280
Target 1 Jual : 2.210	Target 1 Jual : 1.410
Target 2 Jual : 2.280	Target 2 Jual : 1.480
WSKT Closed price : 1.595	INCO Closed price : 6.150
Buy Kisaran : 1.580-1.595	Buy Kisaran : 5.100-6.175
Support : 1.460	Support : 5.800
Target 1 Jual : 1.650	Target 1 Jual : 6.300
Target 2 Jual : 1.760	Target 2 Jual : 6.400
DISCLAIMER	DISCLAIMER

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HKMU	M	49	SAFE	E
2	AISA	E	26	HOME	A	50	SGER	M
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	SIMA	E,L,Y
4	ARGO	E	28	JGLE	Y	52	SKYB	L,Y
5	ARMY	L,Y	29	JKSW	E,S	53	SQMI	E
6	ARTI	E	30	KARW	E	54	SUGI	L,Y
7	BKSL	M	31	KBRI	L,S,Y	55	SULI	E
8	BMTR	B	32	KIJA	Y	56	TAXI	E
9	BTEL	E	33	KRAH	M,L,Y	57	TDPM	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	TELE	M,L,Y
11	CMPP	E	35	MABA	D,L,Y	59	TINS	M
12	CNKO	E,L,Y	36	MDRN	E	60	TIRT	E
13	CNTX	E	37	MGNA	E,D,S	61	TRAM	L,Y
14	COWL	L,Y	38	MITI	E,S	62	TRIL	S
15	DGIK	M	39	MTRA	B,L,Y	63	TRIO	E,D
16	DWGL	E	40	MYRX	B,L,Y	64	UNIT	L
17	ENVY	S	41	NASA	S	65	UNSP	E
18	ETWA	E,L,Y	42	NIPS	L,Y	66	ZBRA	E
19	FINN	E,L	43	NUSA	L,Y			
20	GGRP	M	44	OCAP	E			
21	GIAA	E	45	PLAS	L			
22	GLOB	E	46	POLL	M			
23	GOLL	B,L,C,Y	47	POLY	E			
24	GTBO	S	48	RIMO	L,Y			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
World Output	-3.5	5.5	4.2	
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
Emerging Markets and Developing Economies	-2.4	6.3	5.0	
Emerging and Developing Asia	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
Emerging and Developing Europe	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
Latin America and the Caribbean	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
Middle East and Central Asia	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
Sub-Saharan Africa	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
Memorandum				
Low-Income Developing Countries	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast					
% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)

Source: Bloomberg interview

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 13, 2019

Bloomberg

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
